

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang kini sedang melakukan proses pembangunan. Pembangunan adalah salah satu wujud dari proses perubahan yang terencana dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Proses pembangunan bisa dilakukan dalam berbagai sektor, seperti sektor kesehatan, sektor pendidikan, dan sektor industri. Salah satu dari proses pembangunan adalah pembangunan pada sektor industri. Pembangunan pada sektor industri dilakukan agar pembangunan nasional khususnya di bidang ekonomi berkembang pesat, sehingga dapat menambah cadangan devisa bagi negara. Namun selain untuk meningkatkan perekonomian nasional, dengan adanya perkembangan sektor industri juga untuk memperluas lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran.

Menurut Undang Undang Nomor 3 tahun 2014, industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengelola bahan mentah atau bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Kegiatan industri dapat berdampak kepada kemakmuran masyarakat, dimana dengan adanya kegiatan industri dapat menjadi penggerak dari segala ketertinggalan ke arah yang lebih maju dan berkembang. Seiring berkembangnya waktu industri semakin berkembang pesat, sehingga perkembangannya sudah meluas ke beberapa daerah di Indonesia. Saat ini proses industrialisasi sudah mencapai wilayah pedesaan, yang pada awalnya industrialisasi kental dengan wilayah perkotaan, kini dengan berkembangnya zaman kegiatan industri bisa masuk ke wilayah pedesaan. Tujuan dari perkembangan industri yang dilakukan di pedesaan adalah untuk memajukan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan. Kini kehidupan masyarakat pedesaan sudah mulai berubah seiring dengan proses pembangunan yang terjadi, seperti perubahan dalam sektor agraris kini perlahan berubah menjadi lebih *modern* terkait dengan adanya proses perkembangan industri di wilayah

pedesaan. Salah satu jenis industri yang berkembang di wilayah pedesaan adalah agroindustri. Agroindustri adalah suatu kegiatan pemanfaatan hasil alam berupa pertanian yang mengolah hasil pertanian yang menjadi bahan baku dari proses produksi (Sidabutar et al., n.d.). Kabupaten Kuningan adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi industri khususnya di bidang agroindustri. Berdasarkan data dari pihak quality control Agroindustri Kabupaten Kuningan, terdapat 4 agroindustri pengolahan bawang merah yang berdiri di Kabupaten Kuningan, salah satunya adalah industri pengolahan bawang merah yang berdiri di Desa Pagundan.

Desa Pagundan merupakan suatu wilayah yang berada di Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Luas wilayah Desa Pagundan yaitu 151.908 ha dengan jumlah penduduk sebanyak 5.652 jiwa. Jika dilihat dari jumlah penduduknya, masyarakat Desa Pagundan memiliki potensi yang memadai dari segi sumber daya manusianya. Wilayahnya yang cukup luas juga sangat berpotensi untuk didirikan kegiatan industri. Salah satu industri yang berdiri adalah industri bawang goreng. Industri bawang goreng yang berada di Desa Pagundan berdiri sejak tahun 1992. Industri tersebut merupakan salah satu industri yang pertama kali berdiri dan didirikan oleh masyarakat setempat yang bergerak di bidang pengolahan bawang merah menjadi bawang goreng. Industri bawang goreng tersebut kini sudah mempunyai tenaga kerja sebesar 225 orang yang mayoritas merupakan masyarakat Desa Pagundan sendiri. Para pekerja di industri bawang goreng terdiri dari pria dan wanita, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, dari jenjang SD hingga jenjang SMA.

Sejatinya adanya kegiatan industri dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negatif bagi masyarakat (Rahayuningsih, 2017). Hadirnya industri bawang goreng di Desa Pagundan memberikan dampak positif seperti adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Sebelum adanya industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, mayoritas masyarakat di Desa Pagundan bekerja di sektor agraris. Selain bekerja sebagai

petani dengan mengelola lahan sawah yang dimiliki, masyarakat di Desa Pagundan memilih bekerja di luar kota untuk merantau dan bekerja sebagai pedagang di Jakarta. Namun kini sebagian masyarakat memilih bekerja sebagai pekerja di industri bawang goreng. Dengan adanya industri bawang goreng tersebut, dapat menyerap tenaga kerja baru dan mengurangi angka pengangguran di Desa Pagundan. Namun disisi lain adanya industri bawang goreng di Desa Pagundan juga menimbulkan dampak negatif, yaitu adanya alih fungsi lahan yang pada awalnya lahan pabrik merupakan lahan pertanian, namun sejak berdirinya industri bawang goreng beralih fungsi menjadi sebuah bangunan pabrik.

Hadirnya industri bawang goreng di Desa Pagundan menyebabkan adanya sedikit perubahan pada aktivitas masyarakat yang pada awalnya sebagian menganggur, bekerja sebagai buruh tani, kini dengan adanya industri bawang goreng di Desa Pagundan sedikit merubah aktivitas masyarakatnya menjadi lebih beragam khususnya masyarakat yang bekerja sebagai buruh di industri bawang goreng. Adanya aktivitas aktivitas pekerja yang bekerja di industri bawang goreng menjadi sebuah pola kebiasaan baru yang terbentuk karena hadirnya industri di Desa Pagundan. Aktivitas aktivitas tersebut terdiri dari kegiatan pra produksi hingga kegiatan produksi. Berdasarkan adanya fenomena tersebut maka dilakukan penelitian mengenai faktor faktor geografi apa saja yang dapat mempengaruhi keberadaan industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, dan juga bagaimana aktivitas para pekerja di industri bawang goreng yang berada di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan. Berdasarkan masalah tersebut penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Keberadaan Industri Bawang Goreng Kaitannya Dengan Aktivitas Pekerja di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Faktor faktor geografis apa sajakah yang mempengaruhi keberadaan industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan?
- 2) Bagaimanakah aktivitas pekerja industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan?

### **1.3. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari adanya kesalahpahaman. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu:

- 1) Industri. Menurut Christiawan (2020:2) industri adalah serangkaian kegiatan produksi yang terdiri dari proses mengolah bahan mentah menjadi barang yang memiliki manfaat atau nilai guna tinggi.
- 2) Aktivitas Pekerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003, pekerja adalah semua orang yang melakukan pekerjaan tertentu dan menerima upah sebagai imbalan.
- 3) Bawang Goreng. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bawang adalah salah satu jenis tanaman umbi lapis yang biasanya dimanfaatkan sebagai bumbu penyedap rasa. Sedangkan arti dari bawang goreng itu sendiri adalah bawang yang sudah diolah dan diiris sedemikian rupa lalu dimasak di dalam kuah dengan menggunakan minyak.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui faktor faktor geografis apa saja yang mempengaruhi keberadaan industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas pekerja industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Berikut merupakan kegunaan penelitian ini:

#### 1.5.1. Kegunaan Teoretis

- 1) Dapat mengetahui faktor faktor geografis yang mempengaruhi keberadaan industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.
- 2) Dapat mengetahui aktivitas pekerja industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan.

#### 1.5.2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat mengetahui faktor faktor geografis yang mempengaruhi keberadan industri bawang goreng di Desa Pagundan dan mengetahui aktivitas pekerja industri bawang goreng di Desa Pagundan.
- 2) Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui keberadaan industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan sehingga masyarakat dapat mengenal produk olahan bawang merah.
- 3) Bagi pemerintah, dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui aktivitas pekerja industri bawang goreng di Desa Pagundan Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan, serta pemerintah dapat memberikan saran dan masukan dengan tujuan untuk kebaikan masyarakat.